

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan deskripsi hasil dan pembahasan penelitian terhadap pembinaan sikap nasionalisme melalui kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan untuk membangun karakter siswa, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan. Kesimpulan hasil penelitian ini terdiri dari kesimpulan umum dan kesimpulan khusus. Beranjak dari simpulan ini maka penulis juga mencoba mengajukan beberapa rekomendasi.

1. SIMPULAN

1.1 Simpulan Umum

Program ekstrakurikuler Hizbul Wathan merupakan organisasi kepanduan yang bersifat otonom di bawah Persyarikatan Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Hal ini menunjukkan bahwa Muhammadiyah sebagai salah satu organisasi keislaman di Indonesia yang memiliki wadah dalam membina warga negara muda melalui salah satu ekstrakurikuler. Hizbul Wathan merupakan sarana pembelajaran untuk mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan kewarganegaraan yang dilaksanakan di luar kelas. Pembinaan yang dilakukan melalui ekstrakurikuler Hizbul Wathan ini dapat menumbuhkan karakter religius, disiplin, bertanggung jawab, mandiri, kreatif, cinta tanah air dan memiliki semangat kebangsaan pada diri siswa. Pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang bertujuan meningkatkan rasa nasionalisme pada diri siswa melalui materi yang terdapat dalam kegiatan belajar-mengajar, sedangkan Hizbul Wathan merupakan wahana sosio-pedagogis PKn yang bertujuan guna memperkuat rasa nasionalisme siswa melalui serangkaian pengalaman yang di dapat melalui program-program yang telah tersusun secara sistematis guna membina manusia Indonesia yang beriman, dan memiliki kesadaran berbangsa dan bernegara.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa untuk membina sikap nasionalisme pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Hizbul Wathan dapat dilakukan melalui berbagai program yang menumbuhkan karakter cinta tanah air

serta hubungan sosial yang baik dalam kehidupan masyarakat. Kendala dalam proses pembinaan sikap nasionalisme pada diri siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan, yaitu terletak pada kurangnya pemahaman siswa tentang pentingnya memiliki sikap nasionalisme dalam menjalani kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia. Hambatan lainnya yaitu kurangnya tenaga pengajar atau pembina dalam kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan.

Solusi yang diberikan untuk mengatasi kendala-kendala yang terjadi dalam proses pembinaan sikap nasionalisme pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMA Muhammadiyah 1 Palembang, yaitu dengan cara menambah jumlah pembina ekstrakurikuler Hizbul Wathan agar pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar, dan tujuan menanamkan sikap nasionalisme melalui kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan dapat tercapai. Kedua, pembina ekstrakurikuler Hizbul Wathan berusaha untuk menyampaikan kepada siswa tentang pentingnya memiliki sikap nasionalisme religius dalam setiap kesempatan, khususnya di dalam kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan, seperti memberitahu kepada siswa makna dan tujuan dari diadakannya upacara bendera atau upacara dalam kegiatan Hizbul Wathan. Ketiga, pihak sekolah dan pembina berkoordinasi dengan pelatih agar dapat menyampaikan materi-materi yang berkaitan dengan wawasan kebangsaan agar siswa memiliki pemahaman mengenai sejarah perjuangan bangsa Indonesia.

1.2 Simpulan Khusus

Berikut akan disajikan beberapa simpulan khusus dalam penelitian ini:

- a. Program ekstrakurikuler Hizbul Wathan sebagai pembinaan sikap nasionalisme untuk membangun karakter siswa yaitu melalui program pembinaan yang berbentuk fisik, berbentuk transfer pengetahuan, kegiatan yang berbentuk pelatihan keterampilan dan kegiatan yang dapat memperkuat rohani pada diri siswa.
- b. Hasil dari pembinaan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan guna meningkatkan sikap nasionalisme siswa memiliki dampak yang positif yang dapat membentuk karakter siswa menjadi warga negara yang setia dan taat kepada negara, rela berkorban, bekerja keras, cerdas, berani, disiplin dan religius. Sehingga sikap-sikap yang telah tertanam pada diri anggota Hizbul

Amrina Rosyada, 2018

PEMBINAAN SIKAP NASIONALISME MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER HIZBUL WATHAN UNTUK MEMBANGUN KARAKTER SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Wathan bisa diterapkan dalam kehidupan mereka, baik di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat secara luas guna terciptanya warga negara Indonesia yang memiliki jiwa nasionalisme yang kuat.

- c. Kendala yang dihadapi dalam kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan sebagai pembinaan sikap nasionalisme siswa yaitu terletak pada kurangnya pemahaman siswa tentang pentingnya memiliki rasa nasionalisme pada diri mereka. Kendala lainnya yaitu kurangnya tenaga pembina dan pelatih dalam kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan. Selain itu kendala yang dihadapi oleh pihak sekolah yaitu kurangnya sarana dan prasarana kurang memadai.
- d. Sumber daya manusia yang bermutu, ketersediaan sarana prasarana yang lengkap, serta pemahaman siswa mengenai pentingnya memiliki sikap nasionalisme pada diri mereka, merupakan salah satu dari solusi yang diberikan pihak sekolah untuk mengatasi kendala-kendala dalam proses pembinaan sikap nasionalisme melalui ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

2. Implikasi

Penelitian tentang pembinaan sikap nasionalisme melalui kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan untuk membangun karakter siswa, memberikan kontribusi dalam pengembangan keilmuan Pendidikan Kewarganegaraan, karena Hizbul Wathan dapat dijadikan salah satu wahana sosio-pedagogis PKn yang memiliki tujuan untuk memperkuat rasa nasionalisme siswa melalui serangkaian pengalaman yang di dapat melalui program yang telah tersusun secara sistematis guna membina manusia Indonesia yang beriman dan memiliki kesadaran berbangsa dan bernegara. Melalui kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan yang diterapkan di SMA Muhammadiyah 1 Palembang ternyata dapat dijadikan landasan dalam menumbuhkan semangat nilai-nilai nasionalisme pada generasi muda, sehingga akan muncul karakter yang religius, disiplin, bertanggung jawab sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

3. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dirumuskan di atas, peneliti merekomendasikan berbagai hal yang berkaitan dengan pembinaan sikap nasionalisme melalui kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan untuk membangun karakter siswa.

a. Kepada Pihak Sekolah

1. Untuk dapat meningkatkan kemampuan professional pembina dan pelatih seluruh cabang ekstrakurikuler di sekolah. Selayaknya diperbanyak kegiatan-kegiatan pelatihan bagi pembina ekstrakurikuler, karena pelatihan terhadap pembina dan pelatih ekstrakurikuler sangat jarang diselenggarakan. Kegiatan pelatihan sebaiknya dipandu oleh tenaga-tenaga yang mempunyai kualitas dan kepakaran atau ahli pada bidangnya.
2. Diharapkan ikut berperan serta dalam pembinaan sikap dan karakter siswa sebagai upaya membentuk warga negara yang baik, dengan cara merealisasikan rencana yang telah diprogramkan
3. hendaknya memperhatikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan kepanduan dengan mengadakan sarana yang benar-benar dibutuhkan dalam kegiatan kepanduan.

b. Bagi Pembina ekstrakurikuler

- a. Hendaknya menyusun kurikulum atau silabus kegiatan ekstrakurikuler secara terstruktur agar lebih jelas dengan tujuan, proses, dan target yang akan dicapai.
- b. Hendaknya membimbing dan memberikan arahan kepada pelatih ekstrakurikuler dalam setiap kegiatan latihan.
- c. Memonitor pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di lapangan.
- d. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan secara berkala.
- e. Mengadakan angket untuk mengukur sampai sejauh mana karakter dan sikap nasionalisme siswa yang telah terbentuk.
- f. Membangun koordinasi dan komunikasi dengan pihak sekolah.

a. Bagi pendidik PKn

Amrina Rosyada, 2018

PEMBINAAN SIKAP NASIONALISME MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER HIZBUL WATHAN UNTUK MEMBANGUN KARAKTER SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Diharapkan dapat mengembangkan dan memberikan pemahaman kepada siswa untuk mengikuti pembinaan yang dilakukan pihak sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler, guna membentuk sikap nasionalisme dan cinta tanah air terutama dalam ekstrakurikuler Hizbul Wathan.
- b. Guru harus menjadi teladan bagi siswa dalam bersikap dan berperilaku yang mencerminkan sikap dan karakter yang baik.
- b. Bagi peserta didik

Diharapkan seluruh siswa ikut berpartisipasi dalam upaya pembinaan karakter dan sikap nasionalisme melalui kegiatan Hizbul Wathan sebagai upaya untuk membangun karakter siswa dengan cara mengikuti setiap kegiatan kepanduan yang diadakan sekolah.
- c. Bagi orang Tua dan Masyarakat

Diharapkan orang tua dan masyarakat dapat ikut berpartisipasi dalam mendukung kegiatan kepanduan dengan cara memberikan bimbingan kepada para siswa sehingga termotivasi untuk mengikuti kegiatan kepanduan dan memiliki rasa cinta kepada negara.
- d. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti berikutnya dapat mengembangkan dan memperdalam kembali hasil penelitian mengenai gerakan kepanduan Hizbul Wathan ini.